

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi akademik adalah proses yang dialami peserta didik yang mengalami perubahan untuk mencapai tujuan yaitu nilai akademik, sedangkan prestasi non akademik merupakan kemampuan peserta didik di luar kegiatan pembelajaran (Retnowati dkk., 2016). Prestasi akademik sama halnya dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran (Lubis, 2017). Pada perkuliahan, prestasi akademik atau prestasi belajar biasa diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan indikator dalam mengukur keberhasilan studi di perguruan tinggi dalam bidang akademik (Sholikhah, 2018).

Menurut Pradayu (2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar. Faktor internal terdiri dari orang tua, masa depan, persaingan dan percaya diri. Sedangkan, faktor eksternal terdiri dari teman, pola pikir, pandangan, jiwa kompetisi dan pengalaman organisasi. Kesibukan dalam berorganisasi bukan menjadi alasan bagi mahasiswa dalam meraih prestasi belajar. Agustamania (2017) menemukan bahwa mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi memiliki tingkat kemampuan mengelola waktu yang tinggi. Menurut hasil pra-penelitian yang dilakukan pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan dan D3 Teknik Sipil yang mengikuti organisasi, didapatkan bahwa mereka kesulitan dalam membagi waktu antara perkuliahan dan organisasi terlebih lagi ketika sedang banyak tugas dari organisasi dan perkuliahan. Mereka menjelaskan bahwa kewajiban dalam berorganisasi membuat kewajiban dalam perkuliahan kurang bisa teratasi. Kegiatan organisasi terkadang diselenggarakan hingga larut malam yang membuat mahasiswa kekurangan waktu dalam beristirahat. Selain kegiatan organisasi, sebagian mahasiswa juga menjelaskan kurangnya waktu untuk istirahat disebabkan karena tugas yang diberikan organisasi bersamaan dengan tugas perkuliahan. Menurut Soffiya (2015), mahasiswa yang memiliki kualitas tidur yang

kurang baik dapat menyebabkan konsentrasi berkurang saat mengikuti pembelajaran. Mahasiswa yang tidak memiliki konsentrasi yang cukup saat proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajarnya. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Mayasari (2017) bahwa dengan konsentrasi belajar, maka siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam merespon dan menginterpretasikan pelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Organisasi di lingkungan perguruan tinggi merupakan wadah untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non akademik (Mulyana, 2016). Hal ini sejalan dengan tujuan perguruan tinggi dijelaskan pada Undang-Undang No. 12 pasal 5 Tahun 2012 yaitu mengembangkan potensi mahasiswa menjadi manusia yang berakhlak, kreatif, terampil dan kompeten; menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK dalam meningkatkan daya saing; menghasilkan IPTEK untuk kesejahteraan manusia, peradaban dan kemajuan bangsa; serta mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penalaran dan karya penelitian untuk kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan kemahasiswaan menjadi salah satu tantangan mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Studi yang dilakukan oleh Sholikhah (2018) menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Universitas Negeri Jakarta memiliki organisasi kemahasiswaan yang diperuntukan untuk mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri, program studi, fakultas maupun universitas. Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) terdiri dari Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (OPMAWA) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (OPMAWA) di Universitas Negeri Jakarta meliputi semua organisasi eksekutif dan legislatif yang terdapat pada universitas, fakultas dan jurusan seperti Majelis Tinggi Mahasiswa (MTM), Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa (HIMA) dan lain sebagainya. Sedangkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) meliputi organisasi yang membantu mahasiswa dalam mengembangkan penalaran, minat dan bakat yang dimiliki seperti Lembaga Kajian Mahasiswa (LKM), Unit Olahraga Mahasiswa (UKO), Kelompok Mahasiswa Peminat

Fotografi (KMPF) dan lain sebagainya (Januardi, 2017). Adapun organisasi-organisasi di luar ORMAWA UNJ yang didapatkan dari pra-penelitian seperti Gerakan Perempuan UNJ (Gerpuan UNJ), Forum Komunikasi Mahasiswa Teknik Sipil Indonesia (FKMTSI), *Young On Top* (YOT), *Backpacker Teaching* UNJ dan Ikatan Keluarga Mahasiswa.

Berdasarkan data hasil pra-penelitian pada mahasiswa Teknik Sipil UNJ angkatan 2016 – 2019, 76% mahasiswa Teknik Sipil UNJ terbukti aktif mengikuti organisasi. OPMAWA yang diikuti mahasiswa teknik sipil UNJ yaitu HIMA Prodi dan BEM FT dengan presentase terbesar mengikuti HIMA Prodi sebesar 56,6% dari mahasiswa yang mengikuti organisasi. Selain mengikuti OPMAWA, Mahasiswa Teknik Sipil UNJ juga mengikuti UKM yang tersedia seperti Sigma TV, Kelompok Mahasiswa Peminat Fotografi (KMPF), Badan Penyelenggara Radio Siaran (BPRS) ERAFM-UNJ, dan Kelompok Peneliti Muda (KPM). Berdasarkan data pra-penelitian terdapat 24% mahasiswa Teknik Sipil UNJ juga mengikuti organisasi lain diluar ORMAWA UNJ. Data ini dapat menjelaskan bahwa mahasiswa Teknik Sipil UNJ merupakan mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mengembangkan potensi, minat, bakat, emosional, dan spiritual.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Sipil UNJ”** dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil UNJ.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kewajiban dalam organisasi yang membuat kewajiban terhadap perkuliahan kurang teratasi
2. Kegiatan organisasi yang dilakukan hingga larut malam sehingga kurangnya waktu istirahat mahasiswa yang mengikuti organisasi
3. Kegiatan kemahasiswaan menjadi tantangan bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya

4. Tingginya presentase mahasiswa yang mengikuti organisasi di lingkungan kampus

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu keaktifan berorganisasi.
2. Mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019 program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan dan D3 Teknik Sipil yang mengikuti organisasi di lingkungan UNJ.
3. Prestasi belajar mengacu pada Indeks Prestasi (IP)
4. IP yang digunakan adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester 111 Tahun akademik 2019/2020

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil UNJ.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui keaktifan mahasiswa Teknik Sipil UNJ dalam mengikuti organisasi.
2. Mengetahui prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil UNJ yang mengikuti organisasi.
3. Mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil UNJ.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut manfaat dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan literatur bagi pembaca baik dosen, staff, serta mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan.

2. Manfaat Praktis

- a. Menumbuhkan minat mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi untuk meningkatkan prestasi belajar.
- b. Memberikan informasi kepada pihak yang melakukan penelitian serupa.

